BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Film merupakansalah satu media komunikasi yang mengandung banyak tanda yang sarat akan makna, oleh karena itu diperlukan metode semiotika dalam menganalisi sebuah film untuk dapat mengupas tanda-tanda. Film memiliki pesan-pesan tertentu tergantung dari hasil gagasan sutradara. Gagasan ini menjadi tanda yang akan memberikan suatu makna tersendiri yang akan bergantung dari masing-masing khalayak yang menyaksikannya. Dalam penelitian ini, analisis semiotika dipahami sebagai suatu cara memahami film Di Timur Matahari yang menggambarkan makna pesan perdamaian melalui tanda visual dan teks verbal dan nonverbal film, yang kemudian mengungkap pesan di dalamnya.

Penulis melakukan penganalisisan secara mendalam pada film Di Timur Matahari, sesuai dengan tujuan penelitian maka penulis menarik kesimpulan :

1. Makna denotasi mengenai adegan pesan perdamaian adalah : *Scene*-1 : Terlihat seorang pendeta Samuel sedang memberikan pelayanan rohani kepada masyarakat Tiom; *Scene*-2: Di pelataran Puskesmas Ucok, Blasius, Alex, dan dua orang polisi sedang berbincang mengenai penyelesaian masalah yang sedang mereka debatkan; *Scene*-3: Dalam Honai (rumah adat suku Papua) Michael dan Alex sedang berdiskusi untuk mencari jalan keluar

atas pembunuhan Blasius yang dilakukan oleh kelompok lain; *Scene*-4: Seorang dokter yang berada di pelataran gereja menentang kepada Alex dan kelompoknya yang akan pergi berperang dengan menggunakan nada lantang; *Scene*-5: Seorang anak bernama Mazmur bersama teman-temannya pada saat bersamaan berada di tengah-tengah konflik di antara kedua kelompok untuk mendamaikan; *Scene*-6: Seorang dokter yang melihat korban akibat peperangan dan kemudian meninggalkan korban tersebut.

2. Makna konotasi mengenai adegan pesan perdamaian adalah: *Scene*-1: Perdamaian merupakan berkurangnya jenis kekerasan. Anggur dapat menimbulkan hawa nafsu, dimana hawa nafsu tersebut dapat memicu terjadinya konflik; *Scene*-2: Negosiasi merupakan sebuah interaksi yang sangat penting untuk menghindari konflik saat pihak-pihak yang terlibat berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan; *Scene*-3: Tidak ada balas dendam tetapi saling memaafkan dengan meninggalkan aturan adat yang buruk dan tetap mempertahankan aturan adat yang baik; *Scene*-4: Dalam segi apapun penyelesaian perseteruan tidak bisa diselesaikan dengan peperangan, karena peperangan hanya menimbulkan masalah baru dan bukan menyelesaikan masalah yang ada; *Scene*-5: Perdamaian di tanah Papua bukan hanya keinginan dari beberapa pihak saja, tetapi keinginan dari seluruh masyarakat karena tuhan pun memerintahkan agar manusia menjunjung tinggi perdamain; *Scene*-6: Sikap dan pendirian

yang teguh untuk menentang setiap kekerasan ataupun peperangan, merupakan usaha yang nyata untuk mewujudkan suatu perdamaian.

3. Mitos pesan perdamaian dalam film Di Timur Matahari adalah: (1). Ajakan seorang pendeta untuk tidak meminum anggur yang menimbulkan hawa nafsu dan bisa memicu terjadinya konflik merupakan bentuk pesan perdamaian verbal. (2). Ajakan untuk menyelesaiakan perseteruan dengan cara negosiasi merupakan bentuk pesan perdamaian verbal. (3). Komunikasi berupa dialog untuk meninggalkan aturan adat yang buruk dan mempertahankan yang baik merupakan bentuk pesan perdamaian verbal. (4). Upaya penentangan untuk mencegah terjadinya konflik/peperangan merupakan bentuk pesan perdamain verbal. (5). Keberanian untuk menghentikan peperangan yang terjadi karena konflik merupakan bentuk pesan perdamaian verbal. (6). Sikap berusaha untuk menyadarkan orang lain (pihak konflik) untuk tidak menyelesaikan permasalahan dengan kekerasan merupakan pesan perdamaian nonverbal.

4. Makna pesan perdamaian dalam Film Di Timur Matahari adalah: (1). Larangan agama untuk meminum anggur. (2). Negosiasi untuk mencegah konflik. (3). Tidak adanya balas dendam. (4). Upaya mencegah terjadinya perang. (5). Tuhan memerintahkan agar manusia menjunjung tinggi perdamaian. (6). Usaha nyata menentang peperangan.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Analisis semiotika merupakan analisis yang tepat untuk mendalami makna sebuah film. Untuk itu, kedepannya para peneliti film dapat mengembangkan penelitian ini. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan perfilman Indonesia.

5.2.2. Saran Penonton (*Audiens)*

- Para penonton harus bisa memilah dan memilih film mana yang mempunyai kualitas dan memberikan efek positif untuk di tonton. Dalam keadaan saat ini banyak sekali mayoritas film, khusunya film Indonesia yang ditayangkan, namun nilai-nilai yang ada di dalam film tersebut tidak sesuai dengan kebudayaan kita sendiri bangsa Indonesia.
- Film Di Timur Matahari merupakan film yang mewakili realita sosial yang terjadi di Indonesia, khusunya di tanah Papua. Dengan menontonya film ini, diharapkan para *audiens* bisa sadar, lebih menatap terbuka dan sadar akan pentingnya perdamaian di tanah Indonesia ini tanpa adanya pilih kasih terhadap sesama bangsanya, dan mengetahui pentingnya arti perdamaian.

5.2.3. Saran Praktisi Film

- Film merupakan sebuah sarana yang kompeten untuk menyampaikan suatu realitas yang terdapat di masyarakat, seperti pentingnya arti perdamaian. Oleh karena itu usaha yang dilakukan oleh sang pembuat film Di Timur Matahari bukan saja berisikan pesan perdamaian melainkan juga berisi pesan perdamaian yang dapat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari.
- Para seneas terus menghasilkan karya-karya dalam memproduksi film yang isinya terdapat pesan-pesan yang sifatnya edukatif, informatif, dan menghibur, serta memiliki nilai guna untuk *audiens* baik di mata dunia ataupun di Indonesia sendiri.
- Jenis dan isi film yang dibuat harus semakin menampilkan keberagaman yang dapat memperlihatkan keberadaan masyarakat kita sendiri.